

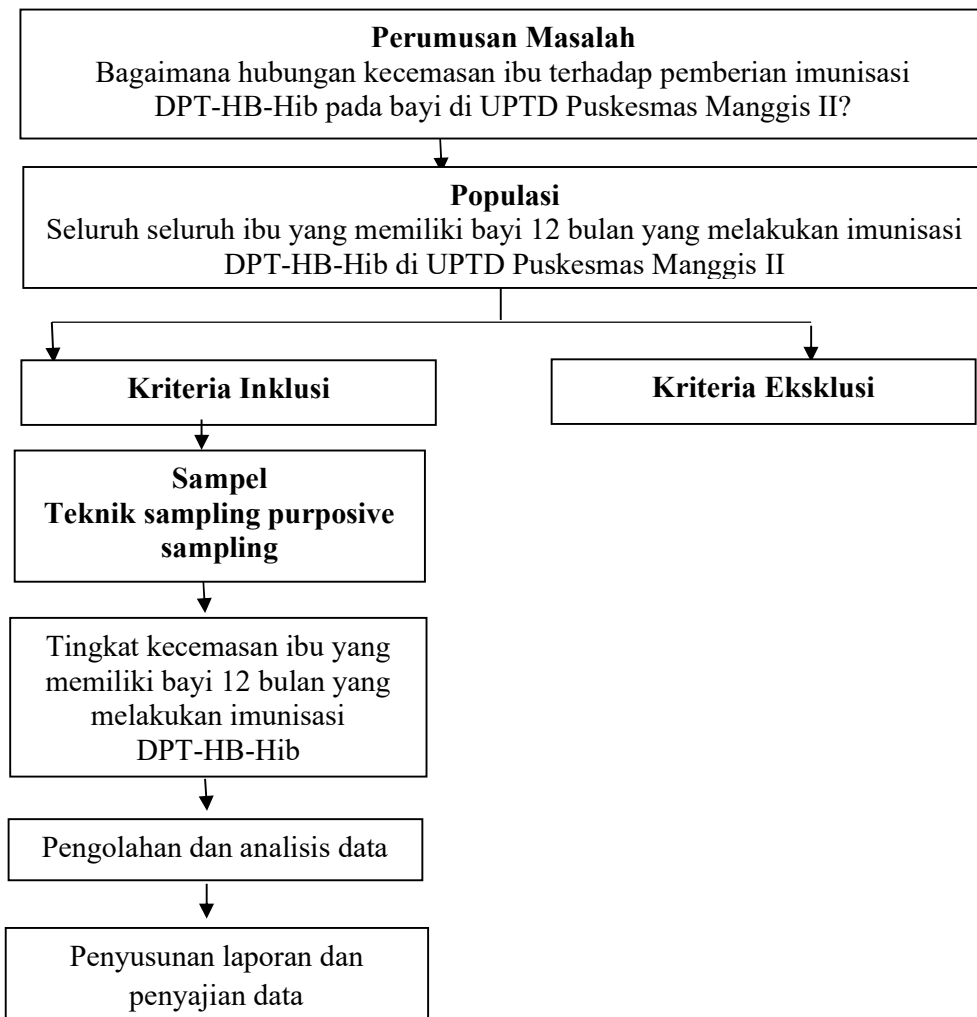
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dengan rancangan cross sectional, karena variabel bebas tingkat kecemasan ibu yang memiliki bayi umur 12 bulan serta variabel terikat yaitu kepatuhan dalam pemberian imunisasi DPT-HB-Hib pada bayi diobservasi dalam waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian



Gambar. 2 Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Manggis II. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Fitryesta, 2016). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 12 bulan yang melakukan imunisasi DPT-HB-Hib di UPTD Puskesmas Manggis II periode waktu Maret sampai dengan Mei 2025 sebanyak 40 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap sudah mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 12 bulan yang melakukan imunisasi DPT-HB-Hib di UPTD Puskesmas Manggis II sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian adalah

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh, 2018).

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang memiliki bayi umur 12 bulan yang melakukan imunisasi DPT-HB-Hib di UPTD Puskesmas Manggis II periode waktu Maret sampai dengan Mei 2025.
- 2) Memiliki buku KIA
- 3) Ibu sebagai pengantar bayi bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Imas dan Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bayi umur >12 bulan
- 2) Bayi yang memiliki riwayat penyakit kronis.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel yang akan diteliti. Proses ini bertujuan agar sampel yang dipilih dapat merepresentasikan populasi, sehingga peneliti memperoleh informasi yang memadai untuk menggambarkan karakteristik populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu *Total Sampling* karena seluruh populasi diikutsertakan tanpa proses acak.. *Total Sampling* adalah teknik sampling di mana seluruh populasi yang ada dijadikan sampel untuk penelitian, tanpa ada pemilihan sampel terbatas. Pengambilan teknik ini dikarenakan jumlah populasi relatif kecil. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang ibu bayi yang berumur 12 bulan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengukuran tingkat kecemasan ibu yang memiliki bayi berumur 12 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang diadaptasi dari HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

b. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh dari dokumen buku KIA, aplikasi ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku) dan SIDI (Sistem Informasi Data Imunisasi) untuk melihat capaian imunisasi di UPTD Puskesmas Manggis II.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tahap berikut:

a. Mengajukan permohonan *ethical clearence* di komisi Etik Poltekkes

Kemenkes Denpasar. Surat Persetujuan Etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar terbit tanggal 8 April 2025 dengan Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/240/2025.

b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Kebidanan

Poltekkes Kemenkes Denpasar ditujukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karangasem. Surat permohonan ijin penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar terbit tanggal 28 Februari 2025 dengan Nomor : DP.04.03/F.XXIV.14.2/0798/2025.

c. Mengajukan surat permohonan penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar dan surat rekomendasi yang dikeluarkan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) ke Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem. Surat keterangan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) terbit tanggal 4 Maret 2025 dengan Nomor : 35/SKP/DPMPTSP/2025 ditujukan kepada Kepala UPTD Puskesmas Manggis II dan tembusan disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.

d. Sebelum dilakukan pengumpulan data, tanggal 4 April 2025 peneliti bersama Bidan Desa, Bidan Jaga, Bidan PMB, dan Petugas Enumerator menyamakan persepsi apa saja data yang diperlukan untuk penelitian ini, cara pengambilan data, dan menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi dari data yang diperlukan. Pada tanggal 10 April 2025 peneliti bersama Bidan Desa, Bidan Jaga, Bidan PMB, dan Petugas Enumerator mengumpulkan data ibu bayi yang berumur 12 bulan dan mencari responden sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan di Ruang Pelayanan Imunisasi UPTD Puskesmas Manggis II setiap jadwal imunisasi hari Selasa dan Kamis, setiap jadwal Posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Manggis II, dan BPM Ayu Sudantari setiap hari Senin dan Kamis. Pengambilan data dibantu oleh 1 orang Pemegang Program Imunisasi sekaligus pemilik BPM, 6 orang Bidan Desa, 4 orang Bidan Jaga Pelayanan Imunisasi dan 1 orang Enumerator yakni tenaga penginput data imunisasi pada ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku). Memberikan penjelasan kepada calon responden yang memenuhi kriteria penelitian mengenai maksud dan tujuan penelitian. Dari pengumpulan data diperoleh 16 responden saat pelayanan imunisasi di Ruang Pelayanan Imunisasi UPTD

Puskesmas Manggis II, 20 responden saat pelayanan imunisasi di Posyandu, dan 4 responden saat pelayanan imunisasi di BPM.

e. Wawancara dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu bayi yang berumur 12 bulan yang diberikan imunisasi DPT-HB-Hib. Wawancara pelayanan imunisasi dalam gedung dilakukan di Ruang Tunggu Pelayanan Imunisasi, sementara wawancara pelayanan imunisasi luar gedung dilakukan di Posyandu saat responden selesai melakukan penimbangan berat badan dan pemantauan tumbuh kembang anak. Saat dilakukan wawancara ada beberapa pertanyaan dikuisisioner yang kurang dimengerti oleh responden. Peneliti berusaha mendampingi dan menerangkan maksud dari pertanyaan dalam kuisisioner tersebut tanpa mendominasi jawaban responden. Dari pengumpulan data didapatkan 40 data sesuai kriteria inklusi, dan 0 data sesuai kriteria eksklusi.

f. Memastikan kembali kelengkapan data setelah data terkumpul untuk selanjutnya diolah dan analisis.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner kecemasan.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan secara langsung kepada responden, sehingga alat penelitian ini biasanya berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab sesuai bentuknya kepada informan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini instrument dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi formulir kuesioner kecemasan dan kepatuhan pemberian imunisasi dengan 14 pertanyaan.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

1) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan dengan membandingkan isi kuesioner dengan konsep yang menjadi dasar penelitian. Setelah uji validitas isi dan konstruk selesai, kuesioner diuji coba pada responden dengan karakteristik serupa. Uji coba kuesioner dilakukan di UPTD Puskesmas Kubu I sebanyak 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel. Selanjutnya, setiap item kuesioner dikorelasikan dengan skor total menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan kriteria (Sugiyono, 2019), sebuah item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hasil uji validitas kuesioner ini semua data valid.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan metode statistik dengan rumus *Alpha Cronbach*, di mana nilai koefisien reliabilitas dianggap memadai jika $r \geq 0,6$ (Sugiyono, 2019). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel, dengan nilai r 0,704, yang lebih besar dari 0,6 (nilai *Alpha Cronbach*).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Editing

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan. Peneliti meninjau kuesioner yang telah terkumpul guna memastikan semua item telah terisi dengan lengkap (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini mengambil 40 data responden, dan semua data responden terkumpul dan terisi lengkap.

b. Coding

Pada tahap *coding*, data yang awalnya berupa kalimat atau huruf diubah menjadi angka atau bilangan, dan setiap jawaban diberi kode atau angka tertentu. Proses ini dilakukan sebelum data diproses menggunakan komputer untuk mempermudah input data. Dalam penelitian ini, kode yang digunakan untuk setiap responden adalah Nomor Responden, yang terdiri dari Responden 1 (R1), Responden 2 (R2), Responden 3 (R3), dan seterusnya. Tingkat kecemasan ibu terhadap pemberian imunisasi DPT-HB-Hib pada bayi diukur menggunakan skala HARS, di mana dalam skala HARS, setiap pilihan jawaban diberi skor, sehingga responden harus menggambarkan apakah mendukung atau tidak mendukung pernyataan. Skala HARS yang digunakan memiliki lima kategori, yaitu: ≤ 6 = Tidak ada kecemasan, 7–14 = Kecemasan ringan, 15–27 = Kecemasan sedang > 27 = kecemasan berat. Nilai responden 0 = tidak ada gejala sama sekali, 1 = gejala ringan, apabila terdapat 1 dari semua gejala yang ada, 2 = gejala sedang jika terdapat

separuh dari gejala yang ada, 3 = gejala berat jika terdapat lebih dari separuh dari gejala yang ada, 4 = gejala berat sekali jika terdapat semua gejala yang ada.

c. Entering

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel data menggunakan sistem komputer dan program SPSS 24, sehingga data dapat disusun secara lebih terstruktur dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

d. Cleaning

Cleaning adalah proses pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali pada data yang telah dientri untuk memastikan tidak ada kesalahan. Setelah proses input data selesai, peneliti memeriksa ulang data tersebut untuk mencari dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi selama proses entri data.

e. Tabulating

Setelah data dimasukkan, dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan kebenarannya. Data yang telah diverifikasi kemudian disajikan dalam tabel dan diagram untuk menggambarkan frekuensi kejadian, sehingga sebaran data menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis data

Data yang terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan meliputi analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan dukungan keluarga,

mengetahui tingkat kecemasan ibu dan mengetahui kepatuhan pemberian imunisasi DPT-HB-Hib pada bayi di UPTD Puskesmas Manggis II Tahun 2025. Data hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan uji chi square (Sugiyono, 2019). Analisa bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan antara Kecemasan Ibu dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi DPT-HB-Hib Pada Bayi di UPTD Puskesmas Manggis II Tahun 2025. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi dengan uji *chi-square*. Uji korelasi *chi-square* digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel ordinal dan nominal. Jika nilai p (signifikansi) yang diperoleh dari uji lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel dianggap signifikan. Sebaliknya, jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut tidak signifikan.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman yang mengatur perilaku dalam setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang dapat terpengaruh oleh hasil penelitian. Tujuan etika penelitian adalah untuk menjaga dan mengutamakan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018).

Prinsip-prinsip etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan meliputi bebas dari

kerugian, bebas dari eksploitasi, memperoleh keuntungan dari penelitian, serta mempertimbangkan rasio antara keuntungan dan risiko yang diterima oleh responden (Suiraoaka dkk., 2019).

2. Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)

Prinsip menghormati martabat manusia yang harus diterapkan oleh peneliti mencakup hak untuk menentukan kesediaan berpartisipasi dan hak untuk menolak berpartisipasi. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden serta menyediakan lembar informed consent. Responden memiliki kebebasan untuk memilih apakah mereka setuju atau tidak untuk menjadi subjek penelitian. Tidak ada paksaan dalam hal ini, dan apabila responden setuju untuk berpartisipasi, hal tersebut dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent* (Suiraoaka dkk., 2019).

3. Prinsip keadilan (*principle of justice*)

Prinsip keadilan berkaitan dengan distribusi manfaat dan beban dalam penelitian. Dalam penelitian ini, responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama, dan setelah partisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti memiliki kewajiban untuk menjaga privasi responden (Suiraoaka dkk., 2019).